HUBUNGAN KEPUASAN IBU HAMIL TERHADAP PELAYANAN ANC DENGAN FREKUENSI PEMERIKSAAN ANC DI PUSKESMAS KECAMATAN KODI UTARA

SKRIPSI



Oleh: Olviana Claudia Bili 2018610066

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG 2022

RINGKASAN

Pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC) dalam mengatur kesehatan ibu dan janin selama kehamilan sudah banyak diketahui. Salah satu faktor yang mempengaruhi frekuensi pemeriksaan ANC adalah kepuasan terhadap pelayanan ANC. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara frekuensi pemeriksaan ANC di Puskesmas Kabupaten Kodi dengan kepuasan ibu hamil terhadap perawatan ANC. Desain korelasi dan teknik crosssectional digunakan dalam desain penelitian. 35 ibu hamil trimester III mengikuti penelitian di Puskesmas Kabupaten Kodi Utara, dan 32 peserta memenuhi kriteria inklusi: berusia antara 21 sampai 35 tahun, bersedia mengikuti penelitian, memiliki buku KIA, dan menggunakan sampling acak sederhana.kuesioner merupakan kuesioner yang digunakan . uji Fisher's Exact adalah metode analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua 30 (93.8%) responden menyelidiki frekuensi ANC dalam kategori tidak lengkap, dan sebagian besar dari 17 (53,1%) responden memiliki kepuasan terhadap pelayanan ANC dalam kategori cukup senang. Dengan nilai p = (0,000), uji Fisher Exact menunjukkan adanya hubungan antara kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC dengan frekuensi pemeriksaan ANC di Puskesmas Kabupaten Kodi Utara (0,05). Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait variabel seperti dukungan dan pengertian suami yang berdampak pada frekuensi pemeriksaan ANC serta memberikan pendidikan kesehatan tentang ANC untuk meningkatkan minat ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC secara komprehensif.

Kata kunci: Antenatal Care (ANC), Ibu Hamil, Kepuasan

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

perawatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh tenaga medis untuk menjaga kesehatannya dan kesehatan bayi yang dikandungnya adalah Perawatan antenatal (ANC). Mengidentifikasi dan mencegah penyakit yang terkait dengan kehamilan, membantu mengatasi risiko, dan mempromosikan serta mendidik tentang kesehatan adalah semua komponen ANC. (WHO, 2019). Pada trimester pertama (antara usia kehamilan 0 dan 12 minggu), trimester kedua (antara usia kehamilan 12 dan 24 minggu), dan trimester ketiga, ibu hamil harus mendapatkan perawatan medis masing-masing minimal dua kali. (Kehamilan tinggal 24 minggu lagi. Waktu standar pelayanan yang dimaksudkan untuk menjamin keselamatan ibu hamil dan janin dalam aspek-aspek seperti deteksi dini, pencegahan dan pengobatan masalah kehamilan.(WHO, 2016).

Menurut WHO 2019, Indonesia memiliki tingkat cakupan ANC sebesar 84%, masih di bawah negara ASEAN lainnya seperti Korea Utara (95%), Sri Lanka (93%), dan Maladewa (85%). Target pencapaian ANC WHO minimal 85%, maka Indonesia masih dianggap kurang. Cakupan antenatal care (ANC) di Indonesia cenderung meningkat dari tahun 2007 hingga 2020. Namun, terjadi penurunan dari 88,54% menjadi 84,6% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Untuk kesehatan ibu hamil, cakupan NTT sebesar Layanan ANC menempati urutan kelima dari bawah dengan persentase 54%. (Riskesdas 2020). Cakupan Kabupaten Sumba Barat Daya dengan tingkat penyelesaian kunjungan ANC 45%.(Dinkes Sumba Barat Daya, 2019).

Pemutaran pralahir untuk ibu hamil dihubungkan dengan seberapa bahagia mereka dengan perawatan yang mereka dapatkan. Tjiptonon (dalam Purwoastuti, 2015) mendefinisikan kepuasan sebagai derajat keadaan yang dirasakan seseorang sebagai konsekuensi membandingkan produk atau hasil penampilan yang tidak sesuai dengan harapan. Usia, pendidikan, sikap, paritas, jarak dari rumah ke pelayanan, dukungan keluarga (pasangan), dan kualitas pelayanan dapat mempengaruhi keputusan ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC. Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan yang ditawarkan akan terpengaruh apabila pelayanan tersebut kurang memuaskan dari segi sikap, kualitas, proses administrasi, dan fasilitas.

Pemeriksaan pendahuluan terhadap 10 ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kodi diketahui 8 ibu hamil tidak teratur melakukan kunjungan ANC. Tiga dari delapan ibu hamil tidak mau datang ke kunjungan ANC karena perawatan di bawah standar.maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul "Hubungan Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan ANC Dengan Frekuensi Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kecamatan Kodi Utara".

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC dengan frekuensi pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kecamatan Kodi Utara?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Antara Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan ANC Dengan Frekuensi Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kecamatan Kodi Utara

1.3.2. Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC Di Puskemas Kecamatan Kodi Utara
- Mengidentifikasi Frekuensi Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kecamatan Kodi
 Utara

Menganalisis Hubungan Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan ANC Dengan
 Frekuensi Pemeriksaan ANC di Puskesmas Kecamatan Kodi Utara

1.3.3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bisa berikan informasi Hubungan Antara Pelayanan ANC Terhadap Kepuasan Ibu hamil Dengan Frekuensi Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Puskesmas Kecamatan Kodi Utara

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman baru tentang pelayanan ANC.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Dapat berikan informasi bagi mahasiswa terkait dengan Pelayanan ANC Terhadap Kepuasan Ibu hamil Dengan Frekuensi Pemeriksaan ANC Di Puskesmas Kecamatan Kodi Utara

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat umum tentang hubungan antara pelayanan ANC dan kepuasan ibu hamil dengan frekuensi pemeriksaan ANC di Puskesmas Kabupaten Kodi Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmalia, Renty & Parmisze, Aze. 2018. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Lubuk Alung Tahun 2017. *Human Care Journal 3 (1)*. STIKes Nan Tongga Lubuk Alung.
- Awi, Maria Magdalena *ed al.*, 2020. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Pada Kesadaran Kunjungan Antenatal Care K1. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Volume 4 No 3*.
- Ayu Indah Rachwati, Ratna Dewi Puspitasari, Eka Cania. 2017. Faktor –Faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil.
- Ahmalia, Renty & Parmisze, Aze. 2018. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Suami Dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Lubuk Alung Tahun 2017. Human Care Journal 3 (1). STIKes Nan Tongga Lubuk Alung.
- Awi, Maria Magdalena ed al., 2020. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Pada Kesadaran Kunjungan Antenatal Care K1. Indonesian Midwifery and Health Sciences Volume 4 No 3.
- Aisyah, Siti. 2021. Hubungan Tingkat Kepuasan Ibu Dengan Frekuensi Antenatal Care ANC). Jurnal Of Health Science. Volume 1, No. 2
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Dartiwen dan Yati Nurhayati, 2019. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Yogyakarta:ANDI
- Diki Retno Yuliani, Dkk. 2021. Asuhan Kehamilan. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Dinkes Sumba Barat Daya, 2019. Profil Kesehatan Sumba Barat Daya.
- Daryanti, Menik Sri. 2019. Paritas Berhubungan Dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Di PMB Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8 (1).
- Eddy, R. 2021. Populasi Sampel Variabel Dalam Penelitian. Pakalongan Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Fitrayeni, Suryat & Farant, Rizki M. 2015. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas 10 (1)*. Universitas Andalas.
- Iryani, Dwi. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan K1 Dan K4 Kehamilan. *Nursing Arts Vol XIV, No 01.*
- Kemenkes RI, 2020. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru.
- Kemenkes RI, 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2020.

- Nurfadilah, Yunit. 2016. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pentingnya Antenatal Care Dengan Kunjungan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempaja Samarinda. Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda
- Nursalam. 2008. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarata : Salemba Medika.
- Palancoi, Najamuddin Andi. *ed al.*, 2018. Hubungan Usia, Lama Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu dengan Tingkat Kepatuhan ANC di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2018. *UMI Medical Journal Vol.6 No.1*
- Peraturan presiden RI No. 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan BAB 1 Ketentuan umum Pasal No. 14
- Peraturan menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014.
- Purwoastuti Endang, dkk, 2015. Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan. Pustaka Baru Press. Yogyakarta 2015.
- Prasetyaningsih Dalam Dewi, 2011. Hubungan Umur, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan. Volume 11, No. 1
- Riduwan dan Akdon, 2007. Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika. Medan, Alfabeta
- Riduwan. 2009. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Alfabeda. Bandung.
- Simkin, P. 2013. Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi. Jakarta: ARCAN
- Siwi R.P.Y., & Saputro, H. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terpadu Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Lumajang. *Journal for Quality in Women's Health Vol. 3 No. 1*
- Safitri, F., Husna, A., Andika, F., & Dhirah, U. H. 2016. Kontribusi Faktor Predisposisi dan Faktor Enabling terhadap Kepatuhan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Sukamakmur Sibreh. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 2 No. 1, 35-45.
- Setyaningrum, Dian., *ed al.*, 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan *Antenatal Care* (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong Ambon 2018. *PAMERI Volume 1, Nomor 2.*
- Supliyani, Elin. 2017. Jarak, Waktu Tempuh, Ketersediaan Pelayanan Dan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, Volume 3, No. 1*
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. 2015. Dasar Metologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Siska Solang dalam Riduwan, 2002. Hubungan Kepuasan Pelayanan Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado. Jurnal Gizodo, Volume 4, No. 1

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suwanti dalam Saiffudin, 2014. Hubungan Frekuensi Antenatal Care (ANC) Dengan Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskemas Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Tahun 2013. Jurnal Kesehatan Prima Volume 8 No 1
- Syalfina, A. D., 2015. Faktor Risiko Kualitas Antenatal Care. Surabaya, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Surabaya.
- Th. A. Radito. 2014. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 11, No.2. Diakses 15 Mei 2022
- Torry. T., Koeswo, M., & Sujianto, S, 2016. "Faktor yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pelayanan Kesehatan Kaitannya dengan Kepuasan Paseien Rawat Jalan Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Iskak Tulungagung". Jurnal Kedokteran Brawijaya, 29(3), 252-257.
- Tjiptono, Fandi., Chandra, Gregorius. 2011. Survice, Quality & Satisfaction . Ed.3. Andi Yogyakarta: hal 319.
- WHO,2016. Antenatal Care Guidelines: Malaria in Prenancy Frequently Asked Question (FAQ).
- WHO,2016. WHO Recommendations On Antenatal Care For A Positive Pregnancy Experience, Uk.
- WHO,2019. World Health Statistics 2019: Monitoring He alth For The SDGs, Sustainable development goals.
- Yona Desni Sagita dalam Purwoastuti, 2015. Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC) Dan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil. Wellness And HealthyMegazine Volume 1 No 1.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Imiah Kependidikan.